

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DI INSTITUSI PENDIDIKAN
DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA**

Aulia Kurnianing Putri
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian korelasional, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian ini dilaksanakan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta. Pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampling Propotionate Stratified Random Sampling. Pengumpulan data lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar menggunakan angket sebagai instrumen penelitian sedangkan prestasi belajar dikumpulkan dari data tentang nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa. **Hasil:** Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda dan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Hasil analisis data regresi penelitian $52,401 > 3,06$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). **Simpulan:** Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prorgam studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

Kata Kunci: *Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan

mutu pendidikannya. Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Slameto, 2003). Banyak faktor yang menyebabkan tercapainya suatu prestasi belajar yang baik diantaranya adalah lingkungan belajar di institusi pendidikan atau sekolah dan motivasi

belajar. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 25 mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta melalui pengisian angket tentang lingkungan belajar di institusi pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekolah tinggi ilmu kesehatan didapatkan data: 76% mahasiswa berpendapat lingkungan belajar di institusi pendidikan tergolong kurang kondusif, sedangkan 24% mahasiswa berpendapat bahwa lingkungan belajar di institusi pendidikan kondusif. Pengamatan tentang motivasi yang juga didapat melalui angket menyebutkan bahwa 64% mahasiswa memiliki motivasi yang kurang dalam proses pembelajaran dan 36% mahasiswa memiliki motivasi yang baik, sedangkan telah dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang baik akan menunjang prestasi belajar menjadi baik pula. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

B. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian korelasional, yang bermaksud mencari hubungan antara lingkungan belajar di institusi pendidikan

dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang terdapat dalam populasi yang sama. Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Azwar, 1987).

Tempat dilaksanakan penelitian adalah di STIKES 'Aisyiyah Surakarta pada bulan Juni 2010 dengan populasi mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta tingkat I (semester 2) dan II (semester 4) Tahun 2009/2010 sejumlah 243 mahasiswa. Teknik sampling Propotionate Stratified Random Sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasinya tidak homogen yang terdiri dari kelompok berstrata secara proposional (Hidayat, 2007). Jumlah tersebut tersebar secara proposional dalam 4 ruang kelas yang harus ditentukan sampel tiap kelas agar pengambilan sampel merata (Sugiyono, 2010) .

Instrumentasi Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri atas data tentang lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar dengan menggunakan angket sedangkan prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai prestasi mahasiswa. Uji coba instrumen adalah validitas angket dengan menggunakan rumus

korelasi product moment dan reliabilitas menggunakan rumus alpha. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2008). Analisis dibantu dengan spss 16.0 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

Variabel	Jumlah sampel	Nilai Z	Sig (2-tailed)	Keterang-rangan
Lingkungan Belajar	151	1,098	0,180	Normal
Motivasi Belajar	151	1,112	0,169	Normal
Prestasi Belajar	151	0,635	0,815	Normal

Berdasarkan tabel di atas, harga signifikansi hasil dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ sehingga signifikansi ($p > 0,05$) dan berarti data berdistribusi normal. Dilihat juga dari nilai Kolmogorov-Smirnov Z, nilai Zhitung dibandingkan harga Ztabel

(1,960) adalah $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ yang semakin kecil nilai Zhitung berarti data semakin berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas Data Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

Variabel	Jumlah sampel	Nilai F	Sig
Lingkungan Belajar dengan IPK	151	1,508	0,000
Motivasi Belajar dengan IPK	151	1,470	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari nilai Fhitung dibandingkan harga Ftabel (4,22) adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti terima H_0 berarti data linier. Lingkungan belajar dengan IPK mempunyai nilai $1,508 < 4,22$ dan motivasi belajar dengan IPK mempunyai nilai $1,470 < 4,22$ kesimpulannya data tersebut linear. Pada kedua data tersebut juga didapatkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik regresi berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Koefisien Pearson Korelasi (r)

Tabel 3 Hasil Uji Pearson Korelasi (r) Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

		IPK	Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	IPK	1,000	0,353	0,569
	Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan	0,353	1,000	0,093
	Motivasi Belajar	0,569	0,093	1,000
	Sig. (1-tailed)			
	IPK	.	0,000	0,000
	Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan	0,000	.	0,128
	Motivasi Belajar	0,000	0,128	.
N	IPK	151	151	151
	Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan	151	151	151
	Motivasi Belajar	151	151	151

Sumber : Data Primer Juni 2010

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

b. Analisis Determinasi

Tabel 4 Hasil Analisis Determinasi Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Model	r	r ²	Adjusted r ²	Std. Error of the estimate
1	0,644 ^a	0,415	0,407	0,21665

Sumber : Data Primer Juni 2010

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R square (R²) sebesar 0,415 atau 41,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan belajar di institusi Pendidikan dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 41,5% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 58,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian.

c. Hasil Anova (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Anova Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	Sig.
1 Regression	4,919	2	2,460	52,401	0,000
Residual	6,947	148	0,047		
Total	11,866	151			

Hasil yang didapat dari uji tersebut adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($52,401 > 3,06$) nilai signifikasi dalam tabel tersebut =

0,000, dimana $\text{sig} < 0,05$ artinya H_0 ditolak maka ada hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

Berdasarkan pada perhitungan analisis data pada tabel diatas merupakan nilai signifikansi koefisien korelasi hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mempunyai nilai $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar, kemudian nilai signifikansi hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai positif artinya terdapat korelasi positif dan searah yang bermakna signifikan.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Islamiyati (2007) menyebutkan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas II bidang keahlian bangunan SMK Negeri 2 Surakarta. Ahmadi (2004) menyimpulkan bahwa

lingkungan belajar yang kondusif akan berpengaruh positif pada proses belajar peserta didik sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya. Pada penelitian yang dilakukan di Stikes Aisyiyah Surakarta telah didapatkan hasil bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Pengaruh pada peningkatan prestasi belajar jika lingkungan belajar itu baik, namun jika lingkungan belajar di institusi pendidikan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka akan berdampak terhadap penurunan prestasi belajar peserta didiknya.

Pada studi yang dilakukan Suciati menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar adalah 36%, sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa korelasi signifikan antara motivasi dan belajar dalam Suprijono (2009). Pendidik khususnya jika telah mengetahui bahwa dampak motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki kontribusi yang tidak

boleh diabaikan, dalam Suprijono (2009) menyebutkan bahwa belajar itu merupakan suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan motivasi yang dilandasi tujuan tertentu. Jika telah demikian motivasi belajar yang tinggi berpengaruh terhadap pembelajaran dan nantinya berdampak pada prestasi belajar yang baik sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang akan berdampak pula pada kemajuan bangsa untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Maka dari

pembahasan ini telah diketahui kedua variabel tersebut diatas memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar di institusi pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Progam studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji variabel lain yang mungkin belum diteliti yaitu variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa seperti minatnya, tingkat kecerdasan, bakat dan kemampuan kognitifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta. p: 83, 91-92, 138,151.
- Azwar, S. 1987. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. p: 46-11.
- Hidayat A, A. 2009. Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data. Cetakan ketiga. Salemba Medika. Jakarta. p: 68, 69, 87, 106, 140, 141, 144, 145.
- Islamiyati. 2007. Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Surakarta. Skripsi FKIP Universitas Sebelas Maret. p: 68, 69,70.
- Purwanto, N. 2004. Psikologi Pendidikan. RemajaRosdakarya. Bandung. p: 14, 17, 72.
- Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pres. Jakarta. p: 20, 73.
- Sudjana, N.2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya. Bandung. p: 56, 57.

- Slameto.2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. p: 1, 2, 60, 64, 66.
- Sunarto.2009. Prestasi Belajar. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05> pengertian prestasi belajar. diakses tanggal 17 April 2010.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. p: 130, 131.
- Sugiyono. 2008. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. p: 275.
- Suprijono, A. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. p: 162, 163, 164.
- Uno, Hamzah. 2009. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara. p: 23.
- Winkel, WS. 1991. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Gramedia. Jakarta. p: 39.